

PENGUKURAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENGUNAAN AKTIVA ATAU KEKAYAAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA

Dina Satriani Fansuri^{1*}, Ali Faozin², Teguh Sutopo³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul

*dinazaidan1@gmail.com, alifaozinpci@gmail.com, teguh.stp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten (bergerak dibidang jasa) jika dilihat dari analisa rasio keuangan terutama rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data intern. Hasil analisa rasio keuangan yang menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dilihat dari kekayaan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten dalam keadaan cukup baik.

Kata kunci: Rasio Aktifitas, Analisa Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

1 Pendahuluan

Pada PSAK No 1 dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan bahwa tujuan umum dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dapat dipercayakan pada mereka. Menurut kerangka dasar penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai ada empat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Dapat dipahami maksudnya, kualitas penting dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami. Informasi dikatakan memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Keandalan artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang seharusnya disajikan. Sedangkan dapat diperbandingkan artinya pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan dan laporan keuangan antar waktu.

Ada beberapa cara untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisa kinerja keuangan, Rasio aktivitas yaitu mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan menggunakan sumber dayanya yang didalam nya terdapat (total aset turn over, dan Working capital turn over). Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten ini

bergerak di bidang jasa yang merupakan tindak lanjut dari adanya buruh bekerja khusus di Pelabuhan, yang semata-mata mengerjakan pekerjaan bongkar muat dari dan ke kapal. Sebagaimana diketahui, bahwa pekerjaan bongkar muat di Pelabuhan tidak dapat dilakukan sebagaimana halnya pekerja bongkar muat yang biasa dilakukan dipasar, pergudangan pabrik atau yang sejenisnya. Adapun beberapa unit usaha yang ada pada koperasi ini diantaranya ialah Unit Usaha Bongkar Muat, Unit Usaha Poliklinik, Unit Usaha Limbah dan Unit Usaha Simpan Pinjam.

2 Landasan Teori

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Agung, dkk 2023:43) Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Sedangkan menurut (Sri, 2020:20) dalam buku Manajemen, Rasio keuangan yaitu menghubungkan dua angka akuntansi dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2021:59) dalam buku Analisis Laporan keuangan, Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

Menurut (Agung, dkk 2023:44) Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam

mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi finansial.

Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Sujarweni (2017:63) Rasio aktivitas adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank”.

Menurut Wardiyah (2017:144) Rasio aktivitas adalah “rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada”.

Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut Herry (2018:178) Tujuan dan manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam suatu periode.
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.

3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dana satu periode.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai setiap rupiah total aset yang digunakan.

Menurut Kasmir Tujuan dan manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah dari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Jenis-jenis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan manajemen keputusan sendiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut.

Menurut Wardiyah (2017:145) adapun jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

- Total Assets Turn Over (TATO) atau yang biasa disebut perputaran aktiva. Merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total asset turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$ x 1 kali

Total aktiva

- Working Capital Turn Over (rasio perputaran modal kerja), merupakan perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar-Htang lancar}}$$

- Receivable Turnover digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam satu periode tertentu.

Rasio yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

- Inventory Turnover digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam satu periode tertentu atau mengukur likuiditas dari inventori dan tendensi untuk adanya overstock.

Rasio yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

3 Metodologi Penelitian

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bertempat di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten yang berlokasi Jalan Raya Anyer Nomor 82, Cigading, Tegalratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Koperasi ini bergerak dalam bidang jasa bongkar muat dari dan ke kapal.

1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Yaitu untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpulan data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian.

2. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data primer mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Wawancara

Yaitu pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpulan data) dengan responden (sumber data).

3.4 Identifikasi Variabel

Pada identifikasi variabel terdapat beberapa variabel yaitu:

Variabel (X) : Pengukuran Tingkat Efektivitas Penggunaan Aktiva

Variabel (Y) : Kinerja Keuangan Perusahaan

Klasifikasi Variabel

1. Menurut Skala Pengukuran

Skala Ukur : Rasio

Variabel : Laporan Keuangan

Data : Rasio Aktivitas

Keterangan : Dengan skala rasio, penulis dapat menghitung tingkat efektivitas penggunaan aktiva perusahaan untuk melihat tingkat kesehatan keuangan perusahaan

2. Menurut Sifat Fisik

Sifat Fisik : Kuantitatif

Variabel : Laporan Keuangan

Data : Rasio Aktivitas

Keterangan : Data yang dihitung berupa angka

3. Menurut Cara Pengukurannya

Cara Ukur : Kontinu

Variabel : Laporan Keuangan

Data : Rasio Aktivitas

Keterangan : Untuk menghitung tingkat efektivitas penggunaan aktiva perusahaan

4. Menurut Cara Pengumpulannya

Cara Pengumpulan : Primer

Variabel : Data yang didapat dari bagian keuangan

Keterangan : Penulis mendapatkan data secara langsung dengan melakukan wawancara kepada bagian manajer keuangan perusahaan

5. Menurut Sumber Data

Sumber Data : Intern

Variabel : Data dari perusahaan

Keterangan : Penelitian dilakukan langsung ke tempat

4 Hasil dan Pembahasan

Rasio Aktivitas

a. *Total Assets Turn Over (TATO)*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = 1 \text{ kali}$$

b. *Working Capital Turn Over*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar-Hutang lancar}} = 1 \text{ kali}$$

c. *Receivable Turnover*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = 1 \text{ kali}$$

d. *Inventory Turnover*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = 1 \text{ kali}$$

Pelaksanaan Analisa Rasio Keuangan

Pelaksanaan analisa rasio keuangan pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi. Data yang dianalisa adalah data laporan keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten yang terdiri dari neraca dan SHU (siswa hasil usaha) dengan menggunakan rasio, yaitu:

- Rasio Aktivitas, ini digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas koperasi dalam menggunakan sumber-sumber dananya.
- Rasio Aktivitas juga berperan agar perusahaan dapat menghindari penumpukan stok barang atau lambatnya penagihan utang konsumen

- Rasio Aktivitas juga menjadi landasan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan strategi operasional dan siklus perputaran kas

Laporan Keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten

a. Neraca Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten

NERACA					
PER 31 DESEMBER 2018 2019					
KETERANGAN	PER 31 DES 18	PER 31 DES 19	KETERANGAN	PER 31 DES 18	PER 31 DES 19
AKTIVA			KEWAJIBAN		
a Aktiva lancar			Kewajiban Lancar		
a Kas dan Bank			Utang Usaha	Rp 2.428.168.538	Rp 2.298.562.002
a Kas Unti Bongkar Muat	Rp 91.432.074	Rp 483.796.497	Utang Simpanan Anggota		
a Kas Unti Simpan Pinjam	Rp 28.930.591	Rp 28.822.795	Simp. Sukarela	Rp 7.933.196	Rp 7.933.196
a Kas Unti Kantin & Vaseada			Simp. Khusus	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
a Bank BNI 144			Utang Bagian SHU		
a Bank BRI	Rp 88.767.060	Rp 84.762.294	Dana Pendidikan	Rp 3.189.227	Rp 3.189.227
a Bank Jabar	Rp 322.771.680	Rp 281.448.150	Dana Pembangunan Daerah Kerja	Rp 3.189.227	Rp 3.189.227
a Bank BII	Rp 65.917.632	Rp 52.988.828	Dana Sosial	Rp 6.238.453	Rp 6.238.453
a Bank MIGA			Dana Kredit Bank		
a Bank Syariah Mandiri			Utang ke Bank Jabar		
a Piutang usaha:			Utang Kendaraan	Rp 181.932.645	Rp 274.643.485
a Piutang Jasa Bongkar Muat	Rp 35.020.230.660	Rp 29.234.535.195			
a Cadangan P. U & M. P. Jaga			Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 2.605.351.294	Rp 2.594.615.260
a Piutang Pinjaman Ang. SHU	Rp 528.594.960	Rp 528.544.105			
a Biaya Dibayar Dimuka/Trans	Rp 143.280.553	Rp 210.280.553	Kewajiban Jangka Panjang		
a Piutang lain-lain			Dana dana Penghasilan:		
a Piutang Unti BKK ke Pak. Li	Rp 4.031.560	Rp 4.031.560	Dana Konsumsi	Rp 1.020.963.972	Rp 2.129.696.628
a Piutang Unti BKK ke Simpan	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Dana Transport	Rp 4.071.595.332	Rp 3.128.302.944
a SHU dibayar dimuka	Rp 1.018.500.000	Rp 1.862.236.066	Dana Pak. Keel Kerja	Rp 5.369.645.169	Rp 4.834.804.205
a Karoseri			Dana T. H. R.	Rp 3.225.508.745	Rp 3.361.905.405
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 37.310.456.950	Rp 32.554.243.983	Dana T. H. T.	Rp 4.638.900.023	Rp 4.284.521.888
Aktiva Tidak Lancar			Dana Perv. Kesehatan	Rp 866.703.647	Rp 1.248.820.234
a Investasi			Dana Jamstok	Rp 8.688.702.663	Rp 7.778.904.761
a Piutang Dalam Pengelolaan	Rp 1.951.377.953	Rp 1.951.377.953	Dana Keselamatan lain	Rp 1.127.773.495	Rp 1.008.035.754
a Piutang SP. Operasi	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Dana. Yagasan Amus	Rp 867.932.160	Rp 918.993.092
a Piutang Penawaran Korp	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Jumlah Kew. Jangka Panjang	Rp 33.564.253.107	Rp 28.880.890.287
a Piutang Usaha Agda di	Rp 1.060.476.400	Rp 1.047.063.400	EKUITAS		
a Tanah (Nilai Buku)	Rp 941.030.000	Rp 941.030.000	Simpanan Pokok	Rp 5.325.000	Rp 5.325.000
a Bangunan (Nilai Buku)	Rp 17.363.863.484	Rp 194.080.253	Simpanan Wajib	Rp 286.430.538	Rp 296.341.604
a Kendaraan Bermotor (Nilai)	Rp 319.075.219	Rp 454.326.428	Modal Disial	Rp 704.273.480	Rp 704.273.480
a Peralatan Kantor (Nilai Buk	Rp 50.883.201	Rp 64.837.044	Cadangan	Rp 5.770.333.344	Rp 5.945.303.337
Jumlah Aktiva Tidak L.	Rp 6.773.749.267	Rp 7.362.431.028	Jumlah Ekuitas	Rp 6.767.023.388	Rp 6.183.041.891
JUMLAH AKTIVA	Rp 44.084.206.217	Rp 39.916.675.011	SHU Sisa Hasil Usaha	Rp 1.147.773.517	Rp 2.287.327.674
			JUMLAH KEW. DAN EKUITAS	Rp 44.084.206.217	Rp 39.916.675.012

b. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten

A		B		C	
30	BEBAN UMUM				
31	Gaji Karyawan	Rp 2.645.796.500	Rp	2.579.732.000	
32	Biaya Kendaraan	Rp 34.700.000	Rp		
33	BBM & Peralatan				
34	Biaya A T K				
35	Biaya ATK UBM	Rp 118.791.500	Rp	136.025.000	
36	Biaya ATK USP				
37	Pervet. Bangunan. List. Air. Tlp. d	Rp 153.337.871	Rp	132.830.632	
38	Pengusutan Aktiva Tetap	Rp 134.730.552	Rp	186.500.131	
39	Bunga Pinjaman				
40	Pinjaman Uang				
41	Biaya Kelo. Ad. Keu. Dgn. PEM	Rp 2.925.180.810	Rp	2.893.704.275	
42	Biaya Organisasi	Rp 409.063.600	Rp	611.436.730	
43	Pajak				
44	Biaya Pajak (kas)		Rp	1.355.237	
45	Biaya Pajak Peng. Piut. Jasa	Rp 753.622.969	Rp	705.104.391	
46	Biaya Inkaso	Rp 1.703.000	Rp	1.709.436	
47	Y. Pendidikan TK & SD Karya	Rp 91.800.000	Rp	20.900.000	
48	Sumbangan/Partisipasi	Rp 374.750.000	Rp	298.985.000	
49	Total Beban Umum	Rp 7.643.476.802	Rp	7.568.282.832	
50					
51	PENDAPATAN LAIN-LAIN				
52	Bunga Bank				
53	Bunga Tabungan Bank BRI	Rp 725.958	Rp	413.719	
54	Bunga Tabungan Bank Jabar	Rp 10.029.057	Rp	20.903.891	
55	Bunga Tabungan Bank BII	Rp 264.317	Rp	728.630	
56	Labai/Rugi Penjualan Aktiva	Rp 331.311.250	Rp		
57	Sal. Pendapatan Lain-lain	Rp 342.321.182	Rp	22.046.240	
58					
59	BEBAN LAIN-LAIN				
60	Bunga Bank				
61	Biaya Administrasi Bank BRI	Rp 211.192	Rp	148.743	
62	Biaya Administrasi Bank Jaba	Rp 2.306.281	Rp	9.268.573	
63	Biaya Administrasi Bank BII	Rp 50.980	Rp	145.722	
64	Biaya Administrasi Bank SM		Rp	67.143	
65	Total Beban Lain-lain	Rp 2.568.453	Rp	9.630.181	
66					
67	SISA HASIL USAHA	Rp 1.147.773.517	Rp	2.287.327.674	

KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) PELABUHAN BANTEN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU) YANG BERAKHIR PER 31 DES 2019 & 31 DE 2018			
POS PERHITUNGAN HASIL USAHA	31 DES 2019	31 DES 2018	
PENJUALAN/PENDAPATAN	Rp 63.904.814.042	Rp 57.818.323.710	
BEBAN POKOK USAHA	Rp 55.453.316.452	Rp 47.975.129.363	
HASIL USAHA BRUTO	Rp 8.451.497.590	Rp 9.843.194.347	
BEBAN UMUM	Rp 7.643.476.802	Rp 7.568.282.832	
HASIL USAHA SEBELUM PENDAPATAN/	Rp 808.020.788	Rp 2.274.911.515	
BEBAN LAIN-LAIN			
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 342.321.182	Rp 22.046.240	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 2.568.453	Rp 9.630.181	
SISA HASIL USAHA	Rp 1.147.773.517	Rp 2.287.327.574	

Rasio Aktivitas

a. Total assets turnover

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201x} &= \frac{\text{Rp. 57.818.323.710}}{\text{Rp. 39.916.675.011}} = 1 \\ &= 1,448 \text{ kali atau } 1,45 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya pada tahun 201x menghasilkan perputaran aktiva sebanyak 1,45 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva pada tahun 201x cukup baik. Karna jumlah penjualan yang didapat cukup baik.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201y} &= \frac{\text{Rp. 63.904.814.041}}{\text{Rp 44.084.206.217}} = 1 \\ &= 1,449 \text{ kali atau } 1,45 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya pada tahun 201y menghasilkan perputaran aktiva sebanyak 1,45 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun ini sama baiknya dengan tahun 201x.

b. Working capital turnover

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar – Hutang lancar}} = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201x} &= \frac{\text{Rp. 57.818.323.710}}{\text{Rp. 32.554.243.983 – Rp.2.594.615.260}} = 1 \\ &= \frac{\text{Rp. 57.818.323.710}}{\text{Rp. 29.959.628.723}} = 1 \\ &= 1,928 \text{ kali atau } 1,93 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dalam setiap Rp. 1,- penjualan, modal kerja pada tahun 201x berputar sebanyak Rp 1,93 kali .

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201y} &= \frac{\text{Rp. 63.904.814.042}}{\text{Rp. 37.310.456.950} - \text{Rp. 2.605.151.284}} = 1 \\ &= \text{Rp. } \frac{63.904.814.042}{34.705.305.666} = 1 \\ &= 1,841 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dalam setiap Rp. 1,- penjualan, modal kerja pada tahun 201y berputar sebanyak Rp. 1,84 kali.

c. Receivable turn over

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201x} &= \text{Rp. } \frac{57.818.323.710}{31.624.728.419} = 1 \\ &= 1,828 \text{ kali atau } 1,83 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dalam setiap Rp. 1,- piutang yang berputar pada tahun 201x menghasilkan sebanyak Rp. 1,83 kali penerimaan piutang.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201y} &= \text{Rp. } \frac{63.904.814.042}{36.714.637.613} = 1 \\ &= 1,740 \text{ kali atau } 1,74 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dalam setiap Rp. 1,- piutang yang berputar pada tahun 201y menghasilkan sebanyak Rp. 1,74 kali penerimaan piutang.

$$\text{Day's of receivable} = \frac{\text{Jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{Perputaran piutang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201x} &= \frac{365 \text{ Hari}}{1,83} \\ &= 199 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 201y} &= \frac{365 \text{ Hari}}{1,74} \\ &= 209 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan periode penagihan piutang untuk tahun 201x 199 hari dan tahun 201y 209 hari. Dari kedua tahun diatas tahun 201x yang paling baik karna semakin sedikit pengumpulan piutang hari selama 199 hari semakin baik dibandingkan tahun 201y yang 209 hari penagihan piutangnya.

d. Inventory Turnover

Berdasarkan data yang diperoleh sehubungan dengan koperasi yang hanya bergerak dibidang jasa (tidak memiliki waralaba) sehingga Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten tidak memiliki persediaan, maka dari itu untuk perputaran persediaan (Inventory Turnover) tidak dapat dihitung atau ditentukan.

5 Kesimpulan

Hasil Pengukuran Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	201x	201y
1	<i>Total Assets Turnover</i>	1,45 kali	1,45 kali
2	<i>Working Capital Turnover</i>	1,93 kali	1,84 kali
3	<i>Receivable Turnover</i>	1,83 kali	1,74 kali
4	<i>Day's of receivable</i>	199 hari	209 hari

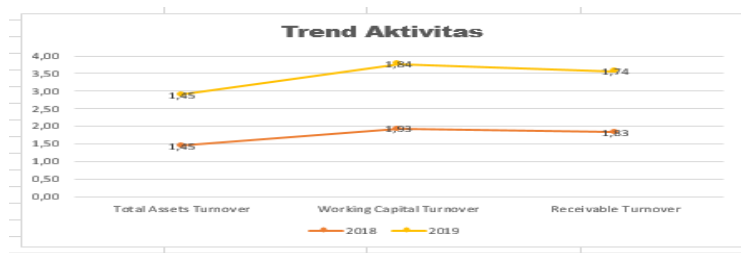
Berdasarkan perhitungan tahun 201x dan 201y diatas secara total assets turnover tidak ada perubahan nilai perputaran.

Berdasarkan perhitungan tahun 201x dan 201y diatas secara working capital turnover yang paling baik ada ditahun 201x karna memiliki nilai keefektifan modal kerja koperasi yang terlihat baik.

Berdasarkan perhitungan tahun 201x dan 201y diatas secara receivable turnover yang paling baik ada ditahun 201x karena bisa memutar piutang nya lebih baik dibandingkan dengan tahun 201y.

Berdasarkan periode penagihan piutang untuk tahun 201x 199 hari dan tahun 201y 209 hari. Dari kedua tahun diatas tahun 201x yang paling baik karna semakin sedikit pengumpulan piutang hari selama 199 hari semakin baik dibandingkan tahun 201y yang 209 hari penagihan piutangnya.

Dengan melihat Analisa Rasio Aktivitas pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten, maka dapat diketahui kinerja keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten pada tahun 201x dan 201y



Berdasarkan trend diatas, pada tahun 201x adalah tahun yang paling sehat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya yaitu piutang, perputaran aktiva dan modal kerja dibandingkan dengan tahun 201y.

6 Daftar Pustaka

- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135-162
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://jpurnal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12836>
- Dewi, Meutia. (2017). Analisa Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Smartfren Telkom, Tbk. Universitas Samudra. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. 1(1). 1-14.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Herry, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-3 Mei 2018. Jakarta : PT Grasindo.
- Kariyoto, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-1. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumastuti, R., & dkk. (2023). *Analisis Laporan keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). *Manajemen Koperasi*. Bandung: Guepedia.

- Michael Agyarana Barus. Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis. (2017). 44(1). 154-163.
- Miranda, Cyndi Febri. (2019). Analisa Rasio Profitabilitas dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. Jurnal Aplikasi Akuntansi. 2018. 8(1). 141-178 .
- Purwantini, K. (2021). *Akuntansi Koperasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>